

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Film merupakan produk kebudayaan manusia yang dianggap berdampak besar bagi masyarakat, ia merupakan salah satu bentuk seni, sumber hiburan dan alat yang ampuh untuk mendidik serta mengindoktrinasi para penontonnya. Melalui pengalaman mental dan budaya yang dimilikinya, penonton berperan aktif secara sadar maupun tidak sadar untuk memahami sebuah film (Pratista, 2008: 3).

Penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan secara cepat kepada penonton. Hal tersebut membuat film memiliki pengaruh yang tersirat melalui isi dari film tersebut. Film mampu memberikan wawasan yang luas, nilai sosial dan budaya, hingga pesan moral bagi penontonnya (Novrianti, 2018: 1). Film memiliki banyak jenis kategori atau genre, baik yang mengangkat cerita fiksi (khayalan) yang idenya berdasarkan imajinasi dari sang penulis maupun nonfiksi (kisah nyata) yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. (Muhammad Adhitya Adji Pamungkas, 2021 : diakses 28 November 2022).

Dalam penciptaan sebuah karya film melalui tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada pasca produksi seorang *editor* sangat dibutuhkan untuk hasil akhir sebuah film. Pada film “Kanvas Terakhir” ini akan menggunakan teknik *color grading* untuk memberi kesan dramatis. Pada proses *editing* memerlukan *color grading* untuk membangun suasana (*ambience*) sesuai dengan tema atau topik, alur, dan konsep cerita.

Film “Kanvas Terakhir” Ber cerita tentang mahasiswa yang Bernama Tara, Kaluna, Jaka, dan Napi memiliki latar belakang dan kegelisahan yang sama yaitu kebingungan atas satu tugas akhir mereka. Seni menjadi pengikat satu sama lain, memiliki ketertarikan atas bidang masing masing membuat mereka kompak hingga pada akhirnya memutuskan sebuah tempat yang jauh untuk mencari apa yang mereka ingin tampilkan dalam tugas akhir mereka masing masing. Untuk membuat adegan menjadi lebih dramatis diperlukan *color grading* dengan pemilihan warna yang tepat. Disetiap lokasi dan waktu menggunakan kombinasi warna yang berbeda, proses penciptaan film.

Kanvas Terakhir ini akan menggunakan warna hijau, kuning, merah, *orange*. Warna hijau digunakan untuk memperkuat kesan *nature* karena lokasi yang digunakan banyak di alam, selain itu warna hijau juga akan memberikan kesan segar, tekun dan kegigihan. Warna kuning digunakan untuk memberi kesan ketenangan yang dimana menggambarkan alam yang tenang. Selain itu juga warna kuning akan memberikan kesan musim panas, penghianatan, pengecut dan cemburu. Warna merah memberikan kesan kemarahan, energi, bahaya, api, dan kekerasan. Warna *orange* pada dasarnya digunakan untuk mengatur warna kulit pada pemeran. Selain itu warna *orange* juga akan memberikan kesan kesegaran, kehangatan antusias, dan bersemangat. Sehingga kombinasi dari warna diatas akan memberi kesan dramatis dalam film Kanvas Terakhir.

Dalam perjalanannya, mobil yang mereka naiki mogok sehingga mengharuskan mereka bermalam didalam hutan. Dipagi harinya Jaka berpamitan untuk kembali kemobil mereka yang mogok mengambil persediaan makanan.

Jaka yang terlalu lama pergi membuat temannya khawatir sehingga mereka berniat menyusul Jaka. Karena terlalu dalam memasuki hutan, mereka pun tersesat dan kembali ke tempat mereka bermalam sebelumnya sehingga mereka bertiga bermalam lagi di lokasi tersebut. Malam itu Tara mendapati Kaluna yang hilang didalam tendanya. Tara dan Napi kemudian memutuskan untuk melanjutkan perjalanan di malam itu agar bisa cepat menemukan Kaluna dan Jaka. Didalam cerita tersebut banyak konflik dan masalah yang dialami tiap karakter pemain. sehingga pemilihan warna dalam *editing* sangat diperlukan untuk memberikan kesan dramatis pada film Kanvas Terakhir.

Dalam kehidupan sehari-hari kata dramatis digunakan orang dalam ungkapan “drama rumah tangga” atau “drama cinta segi tiga”. Pengertian kata dramatis disitu bisa disamakan dengan “cerita duka”. Ungkapan “dramatisasi” berarti rekayasa agar sesuatu itu menjadi lebih susah. Contohnya, orang menilai cerita itu terlalu dilebih-lebihkan agar orang menilai bahwa penyakit anaknya itu lebih gawat atau lebih menyedihkan. (Biran, 2006:26). Dalam film Kanvas Terakhir tiap adegannya banyak memperlihatkan adegan yang dramatis, salah satu contohnya pada adegan dimana Tara melepaskan Kaluna yang diikat di sebuah pohon oleh Jaka sehingga pada pemilihan warna yang tepat akan menambahkan kesan dramatis pada adegan tersebut.

I.2 Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penciptaan karya ini yaitu bagaimana

menerapkan teknik *color grading* untuk memberi kesan dramatis film “Kanvas Terakhir”.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan film ini adalah :

1. Untuk menciptakan sebuah karya film drama tentang pertemanan.
2. Untuk menciptakan sebuah karya film dengan pemilihan warna yang akan memberikan kesan dramatis.
3. Untuk menerapkan *teknik color grading* agar membangun mood penonton pada film Kanvas Terakhir.

I.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari tujuan diatas adalah :

1. Mendapatkan hasil film yang berkualitas dalam menyampaikan cerita pada tiap adegannya.
2. Menghasilkan karya film dengan warna yang memberikan efek sinematik.
3. Mendapatkan film yang mudah dan cepat dipahami alur ceritanya pada film ”Kanvas Terakhir”.

I.4 Tinjauan Karya dan Orisinalitas

Ada beberapa karya film fiksi bergenre drama yang dapat dijadikan referensi tentang *editing color grading* sebagai menambah khasanah referensi karya dari film “Kanvas Terakhir”, yaitu :

1. Parasite 2019



Gambar 1.1 Poster film parasite 2019
(Sumber Kompasiana.com diakses pada tanggal 28 November 2022)

Film Parasite diawali dengan kisah sebuah keluarga miskin yang tinggal di daerah kumuh. Mereka tinggal di basement yang pengap dan sering terjadi banjir. Keluarga tersebut terdiri dari pasangan Chung-sook dan Ki-taek, serta dua anak remaja mereka, yaitu Ki-woo dan Ki-jung. Melalui temannya Min, Ki-woo dibukakan jalannya untuk menjadi tutor seorang gadis remaja keluarga kaya raya Park, Park Da-hye. Dari situlah kelicikan keluarga ini dimulai. Ki-woo mulai memanipulasi situasi untuk memasukkan saudara perempuan dan kedua orangtuanya untuk bisa bekerja di rumah Park. Setelah menjadi guru bahasa Inggris, Nyonya Park memperlihatkan hasil lukisan anak bungsunya. Dengan dalih bahwa potensi artistik putranya harus dikembangkan, lantas Ki Woo menyarankan untuk mempekerjakan guru seni bernama Jessica. (Sumber sulsel.suara.com. Diakses 28 November 2022).



Gambar 1.2 Parasite 2019
(Sumber : *Capture Parasite*,menit 01:33:15)

Berdasarkan salah satu *scene* pada gambar diatas memperlihatkan Da-Hye, Ayahnya dan abangnya yang beristirahat setelah kabur dari rumah majikannya mereka. Aksi mereka yang semena-mena dirumah majikannya hamper saja diketahui majikannya, namun mantan pembantu yang tidak sengaja dating Kembali kerumah itu mengetahui kelakuan mereka dan mengancam akan melaporkan kepada majikannya. Warna dalam *scene* ini tampak dominan pada warna *orange* yang seolah-olah dipantulkan dari lampu jalan, sehingga warna tersebut memberikan efek ketegangan pada adegan tersebut

Film Parasite dan film Kanvas Terakhir memiliki kesamaan pemilihan konsep warna yaitu warna *orange*, dan perbedaannya, warna *orange* pada film kanvas terakhir dikombinasikan dengan warna hijau yang membuat adegan saat tersesat di dalam hutan terlihat lebih dramatis.

2 Ku Kira Kau Rumah 2021



Gambar 1.3 Poster film Ku Kira Kau Rumah 2021
(Sumber Imdb.com diakses pada tanggal 28 November 2022)

Niskala yang diperankan oleh Prilly Latuconsina merupakan seorang anak yang memiliki gangguan mental. Ia mengalami perubahan sikap setelah jatuh dari atap rumah. Niskala didiagnosa mengidap bipolar sejak berada di jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Atas diagnosa tersebut, ayahnya menjadi terlalu protektif. Niskala pun kesulitan beradaptasi dan menjauh dari kehidupan sosialnya. Ia pun sempat tidak melanjutkan sekolah. Ia hanya bisa bergaul dengan sahabatnya Dinda dan Oktavinus yang dipercaya oleh kedua orang tuanya. Ternyata Niskala sempat melanjutkan pendidikan di bangku kuliah. (Sumber katadata.co.id. Diakses 28 November 2022)



Gambar 1.4 Ku Kira Kau Rumah 2021
(Sumber : *Capture* Ku kira kau rumah menit 03:03)

Pada *scene* diatas memperlihatkan seorang pemuda yang sedang melihat akuarium ikan peliharaannya. Dia berbicara seolah ikan peliharaannya mendengarkannya. Pada *scene* ini menggunakan konsep warna biru yang seolah di pancarkan dari akuarium dan kemudian terpantul sedikit warna biru dimuka pemuda tersebut sehingga membuat suasana ruangan menjadi lebih hidup dan *mood* dalam *scene* ini terlihat bahagia. Persamaan pada film Kanvas Terakhir, film kanvas terakhir juga membuat *mood* Bahagia pada beberapa *scenanya*. Perbedaanya untuk membangun *mood* yang bahagia film Kanvas Terakhir menggunakan warna kuning dan *orange* sebagai penguat adegan bahagia. Contohnya pada salah satu *scene* film Kanvas Terakhir saat adegan keempat sahabat tersebut pertama kali berangkat dengan mobil untuk menuju kesuatu tempat. *Mood* pada adegan ini adalah bahagia dengan menggunakan konsep warna kuning dan *orange* akan membuat suasana menjadi lebih dramatis.

3 Smile 2022



Gambar 1.5 Poster Film Smile 2022
(Sumber Imdb.com diakses pada tanggal 08 Juli 2023)

Seorang dokter bernama Rose Cotter (Sosie Bacon) menyaksikan pasiennya, Laura (Caitlin Stasey), melakukan bunuh diri. Laura bunuh diri secara tragis dengan menggorok lehernya memakai pecahan vas bunga. Namun sebelum bunuh diri, Laura sempat memberikan senyum kepada Rose. Rose yang melihatnya langsung mengalami trauma dan dihantui rasa takut. Hari-hari Rose seperti tak tenang dengan mimpi-mimpi aneh, sampai ia merasakan kehadiran makhluk tak kasat mata. Hingga akhirnya, Rose tak kuat menahan semuanya dan mencoba menceritakan kepada orang-orang terdekatnya.



Gambar 1.6 Smile 2022
(Sumber : Capture Smile menit 01:10:48)

Dalam cuplikan *scene* diatas, terlihat seorang Wanita yang menangis didalam mobil. Dia terlihat ketakutan akan terjadi sesuatu pada dirinya dan keluarganya. Ditengah ketakutannya, dia mengatasinya dengan makan-makanan yang iya baru saja beli sambal menangis. Warna merah yang ada pada *scene* diatas memberikan kesan depresi dan ketakutan pada pemeran tersebut. Dalam suasana malam, adegan yang dibawakan oleh pemeran terasa lebih mencekam dengan warna merah yang berpadu dengan gelapnya malam. Film kanvas terakhir juga menggunakan konsep warna merah untuk memberi kesan kecemasan, ketakutan, dan kemarahan dalam *color grading*. Perbedaannya, warna merah pada film kanvas terakhir akan dipadukan dengan warna *orange* yang akan memperkuat warna api pada malam hari.

4 Molly's Game 2017



Gambar 1.7 Poster Film Molly's Game 2017
(Sumber.desertcart.co.zw diakses pada tanggal 12 Desember 2022)

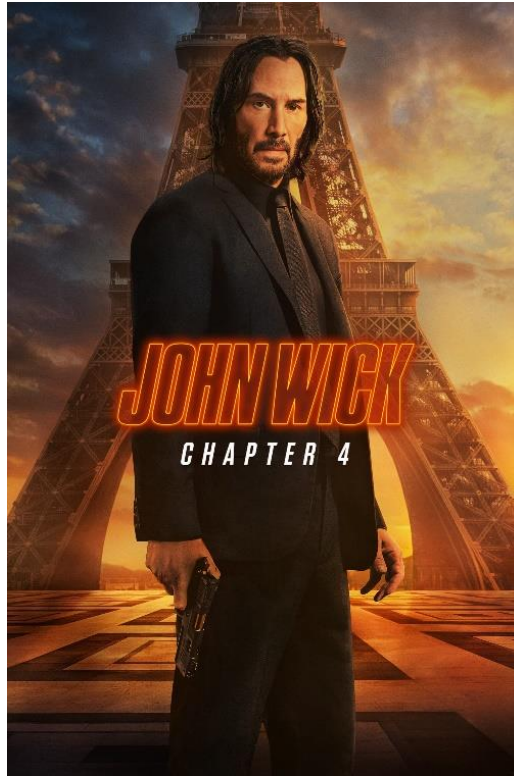
Molly Bloom, seorang atlet ski harus menghadapi kenyataan pahit karena gagal mengikuti olimpiade 2002 akibat terluka. Konsekuensinya, ia harus pensiun selama-lamanya sebagai atlet. Molly lantas memutuskan untuk pindah ke Los Angeles dan bertemu dengan seorang developer bisnis poker. Molly sangat cepat belajar menjadi pemain poker yang sukses dalam sekejap. Namun, kesuksesan tersebut justru menjadikannya target FBI karena dugaan terlibat perjudian kelas kakap di lingkaran mafia. (Sumber wolipop.detik.com diakses tanggal 12 Desember 2022)



Gambar 1.8 Molly's Game 2017
(Sumber : *Capture Molly's Game* menit 14:47)

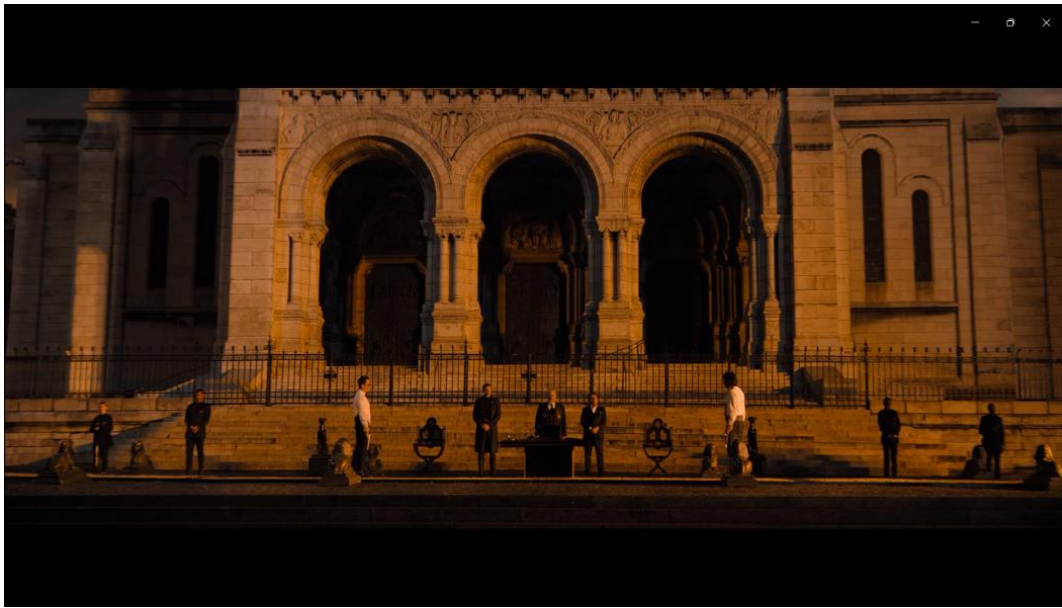
Pada gambar diatas, Molly's sedang menyambut para pelanggannya yang akan bermain judi. Dia mempelajari semua pekerjaan pelanggannya yang salah satunya seorang artis dengan nama panggilan *player x*, dia mendekati player x dan pada akhirnya mereka bekerja sama dalam bisnis untuk mengelola perjudian ilegal dan meraup banyak keuntungan dari bisnis tersebut. Namun ditengah bisnisnya yang berjalan lancar, dia juga harus menjalani proses hukum karena aksinya yang sudah diketahui oleh pemerintah, dia dengan pengacaranya mencoba untuk mengendalikan keadaan seperti semula Kembali. Pada *scene* diatas, warna yang digunakan adalah warna *orange* gelap yang memberikan kesan kehangatan dalam ruangan. Pada Film Kanvas Terakhir warna *orange* juga diperlukan, perbedaannya warna *orange* pada Kanvas Terakhir dikombinasikan dengan warna hijau yang akan membuat suasana sore dihutan semakin terlihat sinematik.

5 John Wick : Chapter 4 2023



Gambar 1.9 Poster Film John Wick : Chapter 4 2023
(Sumber themoviedb.org diakses pada tanggal 08 Juli 2023)

Kisah John Wick 4 dimulai dengan John (Keanu Reeves) yang tengah mempersiapkan diri untuk balas dendam setelah dirinya ditembak oleh Winston Scott (Ian McShane) dari atap The Continental New York dan jatuh dari ketinggian. John Wick yang berstatus Excommunicado itu kemudian mencari seorang petinggi High Table. Meski sudah diperingatkan bahwa dengan membunuh orang itu tak akan mengubah keadaan, John tetap menarik pelatuknya. Kondisi itu berdampak luas, termasuk ke Winston yang membuat posisinya dilema setelah mendapatkan surat dari salah satu anggota High Table, Marquis Vincent de Gramont.



Gambar 1.10 John Wick: Chapter 4 2023
(Sumber : *Capture* John Wick: Chapter 4. Menit 02:30:38)

Pada cuplikan *scene* diatas memperlihatkan John Wick dan temannya terpaksa harus beradu tembak untuk menyelamatkan diri masing-masing, namun John Wick yang tidak tega untuk membunuh temannya rela berkorban untuk tidak menggunakan peluru yang dia punya dan membiarkan dirinya tertembak. Peluru yang sengaja dia tidak gunakan itu dimanfaatkan untuk menembak petinggi yang membuat John Wick dan temannya kesusahan. Warna kuning dalam *scene* ini juga bisa menambahkan kesan dramatis dalam ketegangan yang diberikan. Persamaannya dengan film Kanvas Terakhir ialah juga menggunakan warna kuning, bedanya warna kuning pada film kanvas Terakhir dikombinasikan dengan warna hijau dan *orange* pada siang hari, dan warna merah pada malam hari. Sehingga kesan dramatis yang didapatkan pun akan berbeda berdasarkan adegannya.

I.5. Metode Penciptaan

1. Pra Produksi

Pada Pra Produksi, pengkarya bersama sutradara, penulis naskah, Dop dan kru lainnya melaksanakan tahap-tahap pra-produksi seperti finalisasi naskah, membuat *shotlist*, *Pre Production Meeting*, *script conference*, mencari lokasi, *recce*, *reading*, *fitting* dan *makeup test*, *rehearsal*. Selain itu pengkarya sebagai editor mempersiapkan *Software multimedia* seperti *adobe premiere pro*.

2 Produksi

Dalam proses produksi, disinilah tahap dimana *shooting* dimulai. Sutradara, Dop dan kru lainnya mulai mengatur kamera, tata setting lokasi, tata suara, dan tata cahaya. pengkarya sebagai editor juga mengawasi proses pengambilan gambar dan melakukan diskusi dengan *Director Of Photography* atau penata gambar. Selain itu juga mengingatkan sutradara jika ada shot-shot yang terlewat atau melenceng dari konsep yang telah ditentukan agar tidak mempersulit pada pasca produksi nantinya.

3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, hasil kerja seorang *editor* menentukan hasil akhir film. Dengan didampingi sutradara, editor mengumpulkan seluruh file kedalam satu penyimpanan, kemudian menyatukan video sesuai dengan naskah dan konsep yang sudah ditentukan, setelah itu memberikan warna dan memasukkan audio. Ada beberapa proses dalam pasca produksi diantaranya *editing offline*, *editing online*, *mixing*, dan *audio*. Pada tahap *editing online* inilah teknik *color grading* digunakan. Sebelum memulai *color grading* dengan

menggunakan *software adobe premiere pro*, editor menyiapkan *adjustment layer* untuk memberikan layer khusus yang digunakan *color grading*. Lalu cari *lumetri color* pada *effect* dan memasukkan *lumetri color* ke *adjustment layer* yang sudah disiapkan tadi, setelah itu buka *effect control* dan akan muncul beberapa pilihan. Di bagian inilah warna hijau, kuning, merah dan *orange* akan dikombinasikan sesuai yang diperlukan.